

Pemerintah Kabupaten Asahan Serahkan Buku Tabungan Pinjaman Bergulir

Edward Banjarnahor - ASAHAN.JURNALNASIONAL.CO.ID

Mar 21, 2023 - 01:06



ASAHAN - Pemerintah Kabupaten [Asahan](#) melalui Dinas Koperasi, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten [Asahan](#) menyerahkan Buku Tabungan Dana Pinjaman Bergulir kepada 65 pelaku Usaha Mikro dan 1 Koperasi yang telah melalui verifikasi administrasi dan faktual oleh UPTD-KUM di Gedung Dekranasda Kabupaten [Asahan](#), pada hari Selasa, (21/03/2023).

Buku tabungan ini diserahkan langsung Bupati [Asahan](#) diwakili Asisten Perekonomian dan Pembangunan Drs. Muhilli Lubis didampingi Kadis Koperasi,

Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Asahan, mewakili Kepala BANK SUMUT Cabang Kisaran dan Ketua Imtaq Kabupaten [Asahan](#).

Kadis Koperasi, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten [Asahan](#) Drs. Ilham pada laporannya menyampaikan, 1 kegiatan ini berdasarkan Peraturan Bupati [Asahan](#) Nomor 30 Tahun 2016 Tanggal 9 Desember 2016 Tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Pengelola Dana Pinjaman Bergulir Pada Dinas Koperasi dan Perdagangan Kabupaten [Asahan](#).

Selanjutnya Peraturan Bupati [Asahan](#) Nomor 9 Tahun 2018 Tanggal 30 Januari 2018 Tentang Tata Cara Pengelolaan Dana Pinjaman Bergulir Bagi Koperasi, Koperasi Jasa Keuangan Syariah, Baitul Maal Waat Tamwil, Lembaga Keuangan Mikro, dan Usaha Mikro yang bersumber dari APBD Kabupaten [Asahan](#).

Ilham mengatakan, dana pinjaman bergulir yang diberikan Pemerintah Kabupaten [Asahan](#) kepada 65 pelaku usaha mikro dan 1 Koperasi sebesar Rp. 740.000.000 dengan rincian, 46 orang dengan plafond pinjaman Rp 5.000.000, 7 orang dengan plafond Rp. 10.000.000, 12 orang dengan plafond pinjaman Rp. 20.000.000, 1 Koperasi KPRI Lestari dengan plafond Rp. 200.000.000.

Ditempat yang sama, Bupati [Asahan](#) pada pidato tertulisnya yang dibacakan Asisten Perekonomian dan Pembangunan mengatakan, dana pinjaman bergulir merupakan bagian dari program prioritas ekonomi mandiri untuk mendukung terwujudnya [Asahan](#) yang Sejahtera, Religius dan Berkarakter.

Dana pinjaman bergulir ini, bukan merupakan dana bantuan atau hibah, melainkan dana pinjaman yang bersumber dari APBD Kabupaten [Asahan](#) yang tujuannya untuk membantu penguatan modal kepada koperasi dan usaha mikro sehingga terwujud pengembangan dan kemandirian koperasi dan usaha mikro guna mempercepat pertumbuhan dan pemerataan ekonomi daerah.

Selain itu, Muhilli mengatakan dana pinjaman bergulir ditujukan untuk pengembangan usaha produktif, bukan untuk konsumtif.

Misalnya usaha kerajinan, usaha warung serba ada, usaha kuliner, produksi kue, bengkel, dan sebagainya.

"Lebih lanjut saya berharap kepada seluruh pelaku usaha mikro dan koperasi agar dapat mempergunakan dana pinjaman bergulir ini dengan sebaik-baiknya untuk pengembangan usaha, dan mengembalikan dana pinjaman bergulir tersebut sesuai dengan jadwal jatuh tempo pinjamannya, karena dana tersebut akan digulirkan kembali kepada koperasi dan pelaku usahan mikro yang membutuhkannya", ujar Muhilli mengakhiri. (**Edward Banjarnahor**)